

**FENOMENA *CHILDFREE* DI MASYARAKAT DALAM
TINJAUAN *MAQASHID SYARIAH*
DAN HAK ASASI MANUSIA**

SKRIPSI

**OLEH
M. ALWI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

**FENOMENA *CHILDFREE* DI MASYARAKAT DALAM
TINJAUAN *MAQASHID SYARIAH*
DAN HAK ASASI MANUSIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

M. ALWI

210102010204



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Alwi
NIM : 210102010204
Tempat/Tgl. Lahir : Marabahan, 15 April 2003
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Fenomena *Childfree* di Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqashid Syariah* dan Hak Asasi Manusia” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan,



M. ALWI

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B- 4302/Un. 14/III.2/PP.00.9/12/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : M.Alwi
NIM : 210102010204
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Fenomena Childfree di Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah dan Hak Asasi Manusia

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon
(0511) 3265783

website: www.fs.uin-antasari.ac.id email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : M. Alwi
NIM : 210102010204
JUDUL : Fenomena Childfree di Masyarakat Dalam Tinjauan
 Maqashid Syariah dan Hak Asasi Manusia
DOSEN : Dr. H.Akhmad Sukris Sarmadi, S.Ag., M.H

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	16/24 Mei	Konsultasi Bab I	- Rumusan masalah - Latar belakang	A
2	21/24 Mei	Perbaikan dan ACC BAB I	Ace	A
3	8/24 Juni	Konsultasi Bab II	- Pendalaman makna "Childfree" di	A
4	10/24 Juni	Perbaikan dan ACC BAB II	Ace	A
5	21/24 Agustus	Konsultasi Bab III	- Kondisi teori sekular dgn judul	A
6	28/24 Agustus	Perbaikan dan ACC BAB III	Ace	A
7	10/24 Oktober	Konsultasi Bab IV (data)	Sesuai dgn - Sumber data yg ada	A
8	20/24 Oktober	Konsultasi Bab IV (analisis)	Analisis dgn teori - yg sudah di pilih	A
9	20/24 November	Perbaikan dan ACC Bab IV	Ace	A
10	9/24 Desember	Konsultasi Bab V	Saran untuk masyarakat - dan peneliti selanjutnya	A

11	13/24 Desember	Perbaikan dan ACC Bab V	Ace	A
12	18/24 Desember	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	Ace	A

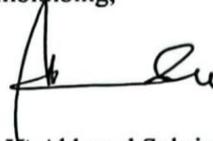
Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Fenomena Childfree di Masyarakat Dalam Tinjauan
Maqashid Syariah dan Hak Asasi Manusia
Ditulis oleh : M. Alwi
N I M : 210102010204
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2024/2025
Tempat dan tanggal lahir : Marabahan, 15 April 2003
Alamat : Jl. Kantor camat Daha Selatan, Desa Tumbukan Banyu
RT 001, Kec. Daha Selatan, Kab. Hulu Sungai Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Desember 2024
Pembimbing,



Dr. H. Akhmad Sukris Sarmadi, S.Ag., M.H
NIP. 19710413 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga
Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Fenomena *Childfree* Di Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqashid Syariah* Dan Hak Asasi Manusia” ditulis oleh M. Alwi (210102010204) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

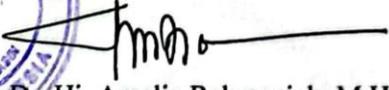
Hari : Selasa
Tanggal : 31 Desember 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat A dengan nilai 87,9

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin




Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.

NIP. 19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama

1. Dr. H. Akhmad Sarmadi, S.Ag., M.H
(Ketua/Anggota)
2. Dr. Firqah Annajiyah Mansyuroh, S.EI, M.H
(Anggota)
3. Sa'adah, S.Ag., M.H
(Anggota)

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

M. Alwi. *Fenomena Childfree Di Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah Dan Hak Asasi Manusia*, Skripsi, Pembimbing : Dr. H. Akhmad Sukris Sarmadi, S.Ag., M.H pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024

Kata Kunci: *Childfree, Maqashid Syariah, Hak Asasi Manusia*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena *Childfree* yang sekarang ini mulai muncul di Indonesia, fenomena *Childfree* ini masih dianggap tidak biasa oleh masyarakat dan sempat menjadi topik pembicaraan hangat. Pilihan hidup untuk *Childfree* terkadang sering mendapat stigma negatif dari masyarakat, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia ini. Hal ini tidak lepas dipengaruhi oleh norma-norma sosial dan agama yang melekat dalam kehidupan masyarakat kita ini. Mayoritas masyarakat Indonesia memandang pernikahan sebagai salah satu cara untuk melanjutkan penerus keluarga. Oleh karena itu konsep menikah tanpa keinginan memiliki keturunan atau *Childfree* dianggap agak menyimpang dari norma sosial yang berlaku pada umumnya di negara ini. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai fenomena *Childfree* dari sudut pandang *Maqashid Syariah* dan Hak Asasi Manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif. Jenis penelitian yang digunakan untuk menulis skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Maka dari itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan tertulis yang mempunyai relevansi dengan permasalahan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis (*analytical approach*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya jika kita lihat dari sudut pandang *Maqashid Syariah* dapat disimpulkan bahwa keputusan untuk menikah tanpa anak atau *childfree* itu tidak selaras dengan *Maqashid Syariah* sebab bertentangan dengan salah satu tujuan atau maqashid dari perkawinan itu sendiri yakni memiliki atau menjaga keturunan (*hifz an-nasl*). Rasulullah Saw sangat menyukai umatnya yang menikah dan bangga apabila umatnya memperbanyak keturunan. Sedangkan menurut pandangan Hak Asasi Manusia hal ini diperbolehkan untuk diikuti. Prinsip-prinsip hak asasi manusia menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kesetaraan, tanpa memandang latar belakang kehidupan mereka. Jika kita lihat persamaan antar keduanya ini maka dalam konteks *Maqashid Syariah*, meskipun ada penekanan pada keturunan, Islam juga memberikan ruang bagi individu untuk membuat keputusan dalam batasan syariat. Jadi, ada fleksibilitas dalam hal ini. Sedangkan HAM lebih menjunjung hak individu untuk memilih gaya hidup mereka sendiri, termasuk keputusan mengenai memiliki anak atau tidak, tanpa campur tangan atau diskriminasi dari pihak lain.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai”

(My Parents)

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang setiap saat selalu memberikan kesehatan dan memberikan kesabaran, mengarahkan, membimbing dan mempermudah semua langkah dalam hidup penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Kedua orang tua penulis tercinta Ayahanda Abdul Syahid dan Ibunda Hairun Nurhayat yang selalu mendoakan dan memberikan dukung baik moril maupun materil kepada penulis, juga kepada adik-adik penulis Akhmad Hasbi Akbar dan Ahza Aisyatun Nabila. Semoga Allah Swt. Senantiasa merahmati mereka dan membalas segala jasanya dengan sebaik-baik balasan.

Tak lupa juga penulis ucapkan rasa terimakasih yang mendalam terhadap semua guru dan dosen yang telah memberikan pembelajarannya kepada penulis di segala jenjang pendidikan. Kepada teman-teman Lokal C Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021, Teman-teman Musyif serta Murabbi Rizali Fansuri yang senantiasa kebersamai dan memberikan ilmu yang bermanfaat di asrama 4 putera Ma'had Al-jami'ah Antasari Banjarmasin, teman-teman alumni MAPK, teman-teman magang di KUA Gambut serta PA Kandangan, teman-teman KKN Kindingan dan kepada semua orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, terimakasih tak terhingga penulis ucapkan. Semoga karya skripsi ini bisa memberikan kemanfaatan untuk kita semuanya, Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1) Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2) Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3) Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4) Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan

tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis al-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5) Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/.

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7) Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِيحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih

يُؤْتِرِكُمْ اللهُ	yu'tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas berkat, rahmat, karunia dan bimbingan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Fenomena *Childfree* Di Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqashid Syariah* Dan Hak Asasi Manusia”

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan tercinta Nabi Muhammad Saw, yang mana karena berkat perjuangan beliau, keluarga dan sahabat nikmatnya hidup dengan ilmu Pengetahuan masih bisa dirasakan sampai saat ini.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak, sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka dengan segala kerendahan hati yang tulus peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut. Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I selaku Ketua Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta jajaran yang selalu mendorong dan membantu untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Akhmad Sukris Sarmadi, S.Ag., M.H selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tulus, sabar, serta banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan..
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak dan Ibu staf Tenaga Kepegawaian Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses administrasi perkuliahan hingga selesai skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan berbagai macam referensi yang diperlukan.
8. Orang tua saya bapak Abdul Syahid dan ibu Hairun Nurhayat selaku orang tua peneliti yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa, serta telah mendidik dan membesarkan peneliti dalam limpahan kasih sayang tanpa kekurangan apapun. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada peneliti yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya. Terimakasih selalu menjadi *support system* terbaik dan utama dalam setiap langkah peneliti.

9. Segenap Keluarga Besar Fakultas Syariah dan Program Studi Hukum Keluarga Islam, khususnya kawan-kawan di Keluarga Besar Lokal C Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Angkatan 2021
10. Segenap Dewan Musyrif dan Murabbi Asrama 4 Ma'had Al-jami'ah UIN Antasari Banjarmasin perioda 2022/2023 dan 2023/2024 yang sudah banyak memberikan pengalaman berharga di masa perkuliahan ini.

Semoga Allah Swt, membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan Ridha Allah Swt, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, 20 Desember 2024
Peneliti,

M. Alwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG <i>CHILDFREE</i>	19
A. Pengertian <i>Childfree</i>	19
B. Sejarah Munculnya <i>Childfree</i>	22
C. Macam-macam <i>Childfree</i>	24

D. Alasan Untuk Memilih <i>Childfree</i>	26
E. Dampak Yang Ditimbulkan Dari <i>Childfree</i>	30
BAB III KAJIAN TEORI.....	33
A. <i>Maqashid Syariah</i>	33
1. Esensi <i>Maqashid Syariah</i>	33
2. Prinsip <i>Maqashid Syariah</i>	37
3. <i>Daruriyat Al-Khams</i>	39
B. Hak Asasi Manusia.....	42
1. Pengertian Hak Asasi Manusia.....	42
2. Teori Hak Asasi Manusia	46
BAB IV ANALISIS <i>CHILDFREE</i> MENURUT <i>MAQASHID SYARIAH</i> DAN HAK ASASI MANUSIA.....	54
A. Analisis <i>Childfree</i> Menurut Pandangan <i>Maqashid Syariah</i>	54
B. Analisis <i>Childfree</i> Menurut Pandangan Hak Asasi Manusia	63
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
4.1	Persamaan dan perbedaan Konsep <i>Childfree</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Penetapan Judul dan Pembimbing.....	81
Lampiran 2 : Penetapan Waktu Ujian Proposal	82
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Proposal Skripsi.....	83
Lampiran 4: Surat Izin Riset	84
Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Selesai Riset.....	85
Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	86
Lampiran 7 : Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	87
Lampiran 8: Sertifikat Keterampilan Komputer	88
Lampiran 9: Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah.....	89
Lampiran 10: Sertifikat TOEFL.....	90
Lampiran 11: Surat Keterangan Perolehan SKK	91